

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis dan juga pembahasan pada bab sebelumnya, beberapa kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

#### 5.1. Simpulan

Pada uji korelasi nilai  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Semua variabel yaitu: Akuntansi konservatif, *current ratio*, *leverage*, dan *Return On Asset* memiliki hubungan negatif kecuali *leverage* yang memiliki hubungan positif terhadap peringkat obligasi.

1. H1 : Terdapat hubungan akuntansi konservatif dengan peringkat obligasi. Dengan nilai signifikansi sebesar  $0,610 > 0,05$ . Dengan demikian permasalahan diatas tidak terbukti kebenarannya, karena masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi, dan bukan termasuk dalam penelitian ini.
2. H2 : Terdapat hubungan *current ratio* dengan peringkat obligasi. Dengan nilai signifikansi sebesar  $0,732 > 0,05$ . Dengan demikian permasalahan diatas tidak terbukti kebenarannya, karena masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi, dan bukan termasuk dalam penelitian ini.

3. H3 : Terdapat hubungan *leverage* dengan peringkat obligasi. Dengan nilai signifikansi sebesar  $0,254 > 0,05$ . Dengan demikian permasalahan diatas tidak terbukti kebenarannya, karena masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi, dan bukan termasuk dalam penelitian ini.
4. H4 : Terdapat hubungan *Return On Asset* dengan peringkat obligasi. Dengan nilai signifikansi sebesar  $0,691 > 0,05$ . Dengan demikian permasalahan diatas tidak terbukti kebenarannya, karena masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi, dan bukan termasuk dalam penelitian ini.

## 5.2. Rekomendasi

Agar perusahaan dapat memecahkan masalah yang dihadapi serta kesulitan yang ada maka dikemukakan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan:

1. Bagi perusahaan apabila menginginkan peringkat obligasi yang tinggi dapat memperhatikan tingkat likuiditas dan leveragenya.
2. Perusahaan harus meningkatkan akuntansi konservatif, agar peringkat obligasinya tinggi. Semakin konservatif berarti semakin bagus peringkat obligasinya.
3. Perusahaan hendaknya mempertahankan rasio-rasio yang telah dicapainya dan sedapat mungkin untuk meningkatkannya, terutama rasio likuiditas untuk mengantisipasi pembayaran hutang lancarnya yang telah jatuh tempo.

4. Perusahaan yang memiliki *Return On Asset* yang rendah akan memperoleh peringkat obligasi yang rendah pula, maka perusahaan hendaknya meningkatkan *Return On Asset* (ROA) agar peringkat obligasi meningkat.